

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perayaan Imlek di Indonesia sudah ada sejak zaman dulu, melalui masuknya masyarakat Tiongkok pada saat itu melalui jalur perdagangan. Karena tersebar ke satu Indonesia, terdapat banyak perayaan-perayaan yang menjadi ciri khas pada suatu daerah. Selain itu juga terdapat banyak daerah di Indonesia yang menyebabkan adanya beberapa perbedaan cara penyambutan hari raya Imlek. Salah satu contohnya seperti di kota Selatpanjang, Provinsi Riau. Mereka menyambut Imlek dengan cara menyirami orang-orang yang sedang mengendarai becak. Kegiatan ini bukan bermaksud buruk, namun memang sudah menjadi tradisi mereka. Tujuan dari *cian cui* adalah untuk mengakrabkan diri dengan warga sekitar.

Adanya perayaan-perayaan yang unik di beberapa daerah, membuat terdorongnya keinginan untuk membuat salah satu media untuk menyediakan informasi mengenai tradisi Imlek di Indonesia. Dari banyaknya buku-buku yang terbit, masih bisa dibilang lumayan susah untuk memfokus pada hanya tulisan saja. Mengingat target audiens berusia 18-24 tahun, buku yang banyak memuat tulisan saja dapat membuat mereka jenuh untuk membacanya. Pengetahuan target audiens mengenai tradisi Imlek juga masih tergolong hanya mengetahui tradisi yang secara umum.

Maka dari itu media buku bergambar menjadi pilihan yang relevan dalam memuat informasi mengenai makna-makna tradisi Imlek di Indonesia. Agar pemahaman mengenai tradisi Imlek di Indonesia mudah dipahami, dibutuhkan visual gambar yang dapat membantu menjelaskan isi teks pada buku bergambar ini. Penggunaan visual ilustrasi sangat membantu target audiens untuk memahami penjelasan mengenai tradisi Imlek lebih baik dan menarik. Pemilihan warna merah dan kuning sebagai warna utama dalam buku bergambar, merupakan ciri warna khas tradisi Imlek. Sedangkan penggunaan warna biru digunakan dalam teks untuk meminimalisir kontras dari kedua warna utama. Buku bergambar

mengenai tradisi Imlek dicetak *potrait* dalam ukuran A4, dengan jenis kertas art paper dengan ketebalan 150 gsm, yang disertai dengan media pendukung seperti *postcard* dan pembatas buku. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan dapat menjadi salah satu media informasi dalam menyampaikan tradisi Imlek di Indonesia, yang dapat dikembangkan kedepannya dalam bentuk buku digital dan media informasi lainnya.

Dalam proses pengerjaan perancangan buku bergambar ini memiliki banyak tantangan. Mulai dari pencarian data melalui jurnal dan buku, data-data yang dipilih harus bersifat akurat dan tidak dari sumber yang sembarangan. Kurangnya manajemen waktu yang membuat alur pengerjaan menjadi kacau, hingga permasalahan pribadi yang dialami dengan diri sendiri. Tetapi dari banyaknya tantangan yang dihadapi, perancangan buku bergambar mengenai tradisi Imlek di Indonesia berhasil diselesaikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil perancangan bergambar ini, perancang memiliki beberapa saran untuk target audiens serta pengembangan dalam topik ini. Bagi target audiens diharapkan agar tidak menelan mentah-mentah makna atau langsung menganggap skeptis akan tradisi-tradisi Imlek yang ada. Karena hal ini juga tergantung kepercayaan masing-masing. Untuk perancang atau peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik ini, disarankan untuk lebih mengerucuti spesifik dengan satu topik yang ingin dibahas. Agar tidak bingung dan menjadi kewalahan dalam proses pengerjaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Cheung, A., Silvia Angelina, dan Wahyudi Pradana. (2022). *Perayaan Tionghoa di Indonesia*. Jakarta Barat, Tiong Gie Publisher.

Christine & Kawan-Kawan. (2015). *5000 Tahun Ensiklopedia Tionghoa 1*. Yogyakarta, St. Dominic Publishing.

Gerwen, Van Rob. (2001). *Richard Wollheim on the Art of Painting Art as Representation and Expression*. Cambridge, Cambridge University Press.

Olivia. 2021. *Ringkasan Umum Kebudayaan Masyarakat Tionghoa di Indonesia*. Yogyakarta, PT. Kanisius.

Souw, John. (2002). *Ensiklopedia Adat Istiadat dan Tradisi Tionghoa-Indonesia*. Yogyakarta, CV ANDI OFFSET.

### Jurnal

Aini, Nur dan Tri C. K. (2024). *Perancangan Buku Ilustrasi Ensiklopedia Pengenalan Kebaya untuk Anak Usia 8-12 Tahun*, 6(2)

Cheristien, V., dan Eko Harry Susanto. (2019). *Pergesaran Makna Perayaan Tahun Baru Imlek Bagi Etnis Tionghoa di Jakarta*, 3(1): 152- 157

Djauhari, A. A., dan Hafiz Aziz Ahmad. n.d. *Mengangkat Budaya dan Tradisi Imlek Melalui Game*, No. 1: 2

Isam, Muhammad. (2020). *Studi Deskriptif Analisis Faktor Festival Quality Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti (Skripsi) Fakultas Ekonomi*.

Novarina, Fransisca. (2010). *Perancangan Buku Tatacara dan Makna Perayaan Imlek dengan Visualisasi Fotografi (Skripsi) Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra*.

Sanjaya, O. (2016). *Fungsi dan Makna Penyambutan Hari Raya Imlek Pada Masyarakat Ernis Tionghoa di Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung

Sugianto, Y., Ahmad, dan Ani. (2013). *Perancangan Buku Esai Foto Akulturasi Budaya Tiongkok Dan Indonesia Dalam Barongsai Dharma Bhakti Sidoarjo*.

Tambunan, Jepriyanti Br, Sridevi H., dan Zeco H. S. P. (2017). *Mitos Tradisi Perayaan Tahun Baru Imlek*, 2(2)

Tamaria, K., dan Wandayani Goeyardi. (2023). *Makna dan Fungsi Perayaan Tahun Baru Imlek diKelentengBio Hok Tek Tjeng Sin Jakarta*, 7(1): 67

### **Daftar Laman**

CNN Indonesia. (2025). *Kenapa Harus Makan Lontong Cap Go Meh, Bawa Hoki?* Cnnindonesia.com Diakses pada 19 Februari, 2025.  
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/202502061547522841195401/kenapa-harus-makan-lontong-cap-gomeh-bawa-hoki>

Dewanti, Yolanda P. (2023). Tradisi Samseng, Sajian Sembahyang Tiga Unsur Kehidupan saat Imlek 2574. tribunnews.com. Diakses pada 19 Juni, 2025.  
<https://wartakota.tribunnews.com/2023/01/21/tradisi-samseng-sajian-sembahyang-tiga-unsur-kehidupan-saat-imlek-2574>

Matakin. (2021). Js: “Khonghucu Punya Sejarah Menarik di Indonesia. Matakin.or.id. Diakses pada 16 Juni, 2025.  
<https://matakin.or.id/category/berita/read/js-kristan-khonghucu-punya-sejarah-menarik-di-indonesia>

Wibawana, Widhia A. (2025). Asal Usul Sebelum Imlek di Indonesia, Begini Penjelasan. detiknews. Diakses pada 16 Juni, 2025.  
<https://news.detik.com/berita/d-7731901/asal-usul-sebutan-imlek-di-indonesia-begini-penjelasan>

